

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN.

Dari hasil penelitian simulasi respon model anomali lempeng tipis pada resistansi 100Ω dan frekuensi transmitter 10 Hz, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Simulasi variasi kemiringan konduktor.

Dengan menganalisa ketidak simetrisan kurva anomali, maka kemiringan konduktor dapat di ketahui. Puncak positif kurva anomali yang nilainya lebih kecil, menunjukkan kemiringan konduktor. Posisi konduktor yang lebih dekat dengan permukaan menyebabkan respon kurva anomali semakin besar.

2. Simulasi variasi kedalaman konduktor.

Apabila konduktornya semakin dalam, maka kurva anomalnya semakin kecil, sehingga lebar puncak kurva semakin besar. Kedalaman konduktor sebaiknya kurang dari 20 kali jarak transmitter-receiver ($z < 20dx$).

3. Simulasi variasi jarak T-R.

Apabila jarak T-R terlalu dekat tidak ada respon kurva anomali. Respon anomali timbul apabila jarak transmiter-receiver lebih besar dari kedalaman konduktor per 20 ($dx > z/20$).

4. Simulasi variasi panjang konduktor ke bawah.

Semakin panjang konduktor, semakin besar kurva anomalnya. Respon anomali timbul apabila panjang konduktor ke bawah lebih besar dari setengah kali kedalaman konduktor ($pp > z/2$).

5. Simulasi variasi daya pisah konduktor.

Jarak minimum T-R, supaya dapat memisahkan kurva anomali adalah setengah dari jarak dua konduktor ($dx > 0,5 * \text{jarak dua konduktor}$)

5.2. SARAN.

Untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik, penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut :

- Perlu dibuat simulasi respon anomali lempeng tipis, menggunakan distribusi arus tidak hanya dua sumbu.
- Perlu dibuat simulasi respon model anomali yang lain.